

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas merupakan suatu energi atau keadaan untuk bergerak memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan aktivitas meliputi berdiri, berjalan, bekerja, makan, dan minum. Kemampuan aktivitas seseorang dipengaruhi oleh adekuatnya system persyarafan, otot dan tulang, sendi serta faktor pendukung lainnya seperti adekuatnya fungsi kardiovaskular, pernapasan, dan metabolisme (Tarwoto dan Wartonah, 2021).

Istirahat merupakan suasana yang tenang, bersantai tanpa tekanan emosional dan bebas dari kecemasan. Istirahat diperlukan setiap orang unruk mempertahankan status kesehatan pada tingkat optimal. Selain itu, istirahat juga bermakna melepaskan diri dari apapun yang membosankan, menyulitkan, dan menjengkelkan (Andina dan Yuni, 2022)

Kemampuan beraktivitas merupakan kebutuhan dasar manusia yang mutlak diharapkan oleh setiap manusia. Kemampuan tersebut meliputi berdiri, berjalan, bekerja dan sebagainya. Dengan beraktivitas tubuh akan menjadi sehat seluruh sistem tubuh akan menjadi sehat , seluruh sistem tubuh dapat berfungsi dengan baik dan metabolisme tubuh dapat optimal disamping itu, kemampuan bergerak (mobilisasi) juga dapat mempengaruhi harga diri dan citra tubuh seseorang.kemampuan beraktifitas juga tidak lepas dari sistem persyarafan dan muskuloskeletal. Salah satu komponen ilmu pengetahuan dan keterampilan adalah mekanika tubuh ( Silistyowati, 2017)

Semua manusia pada dasarnya mempunyai kebutuhan dasar yang sama meskipun setiap manusia memiliki kebutuhan yang unik satu sama lain Maslow merupakan salah satu metode yang paling umum untuk menetapkan prioritas sesuai dengan kebutuhan klien. Proses keperawatan terutama pengkajian mempunyai peran penting untuk dapat mencapai asuhan keperawatan yang berkualitas. Pengenalan perawat akan kebutuhan dasar manusia berguna untuk dapat memeriksa ketepatan penegakan setiap tindakan keperawatan (Ineke Patrisia, 2020)

Stroke non-hemoregik adalah suplai darah ke otak terganggu akibat arteroklerosis atau bekuan darah yang menyumbat pembuluh darah. Penyumbatan bisa terjadi disepanjang jalur arteri yang menuju ke otak. Endapan lemak juga bisa terlepas dari dinding arteri dan mengalir didalam darah, kemudian menyumbat arteri kecil. Stroke non hemoragik disebabkan oleh trombosis akibat plak aterosklerosis yang memberi vaskularisasi pada otak atau oleh emboli dari pembuluh darah di luar otak yang tersangkut di arteri otak. Saat terbentuknya plak fibrosis (ateroma) dilokasi yang terbatas seperti di tempat percabangan arteri. Trombosit selanjutnya melekat pada permukaan plak bersama dengan fibrosis, perletakan trombosit secara perlahan akan memperbesar ukuran plak sehingga terbentuk thrombus (Chornellya, 2023).

Perawat mempunyai peranan yang sangat besar dalam memberikan dukungan dan asuhan keperawatan kepada pasien stroke dan keluarganya. Peran perawat dimulai dari tahap akut hingga tahap rehabilitasi, peran perawat dalam mengatasi dan menanggulangi kelemahan otot tersebut perawat mampu meningkatkan kekuatan otot klien, mempertahankan dan meningkatkan pelayanan discharge planning pada pasien stroke sehingga mempertahankan kesehatan pasien ketika telah pulang dari rumah sakit (Putra, 2021).

Provinsi Lampung memiliki prevalensi kejadian stroke yang didapat berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan yaitu sebanyak 42.851 orang (7,7%) dan didapat sebanyak 68.393 orang (12,3%) berdasarkan diagnosis atau gejala. Prevalensi stroke menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung berkisar antara 2,2-10,5 % kejadian. Prevalensi lebih tinggi terdapat di Kotamadya Bandar Lampung dibandingkan dengan Kotamadya atau Kabupaten yang ada di Provinsi Lampung, baik berdasarkan diagnosis maupun berdasarkan gejala (Permatasari 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku rekam medik ruang penyakit syaraf dan jantung RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung, jumlah pasien stroke selama 5 hari saat penulis praktik di ruang siger yaitu pada tanggal 02 Januari 2024 sampai 06 Januari 2024 terdapat 7 kasus stroke.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir tentang: Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024?

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketuainya pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.
- b. Diketuainya diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.
- c. Diketuainya perencanaan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.
- d. Diketuainya tindakan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.
- e. Diketuainya hasil evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien Stroke Non Hemoragik di ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menambah informasi dan wawasan yang lebih luas dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

### **2. Manfaat Praktis**

#### a. Bagi perawat

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi dalam meningkatkan asuhan keperawatan pada pasien stroke-non hemoragik.

#### b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan contoh sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

#### c. Bagi Institusi pendidikan

Laporan tugas akhir ini data digunakan sebagai referensi bagi institusipendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat.

#### d. Bagi Pasien

Laporan tugas akhir dapat menjadi acuan bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat sehingga dapat memberikan pengetahuan pada pasien mengenai pemenuhan kebutuhan.

## **E. Ruang Lingkup**

Laporan tugas akhir ini berfokus pada asuhan keperawatan untuk mengatasi pemenuhan kebutuhan gangguan aktivitas dan istirahat pada pasien stroke non-hemoragik di Ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2024. Asuhan keperawatan yang dilakukan terhadap 2 (dua) orang pasien dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, menyusun rencana tindakan, implelementasi dan evaluasi secara

komprehensif. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 02 Januari 2024 sampai 06 Januari 2024 dalam 8 jam sehari di Ruang Siger (Syaraf dan Jantung) RSUD Dr. A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung tahun 2024.